

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN PENGHASILAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**ZAHRATUL HASANAH**

**0810531013**

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahwa skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Zahratul Hasanah

No. BP : 0810531013

Program Studi : Strata 1

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : **Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Telah disajikan dalam seminar Jurusan Akuntansi pada hari Jumat, 21 Juni 2012 dan telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

**Padang, Agustus 2012**

**Pembimbing**

**Drs. H. Rinaldi Munaf, MM., Ak., CPA**

**NIP. 196205041988111001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

**Ketua Program Studi S1 Akuntansi**

**Dr. H. Yuskar, SE, MA., Ak**

**NIP.196009111986031001**

**Fauzan Misra, SE, M.Sc, Ak**

**NIP. 198107172005011002**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi yang saya tulis dengan judul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN PENGHASILAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

adalah hasil kerja/karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakkan (plagiat) dari hasil kerja/karya/pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali berupa kutipan yang sumbernya dicantumkan dalam referensi skripsi ini. Jika kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2012  
Yang membuat pernyataan

ZAHRATUL HASANAH  
Bp: 0810531013

## **PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, hasil pemeriksaan ulang saya mengenai tata cara penulisan skripsi mahasiswa bimbingan saya yang bernama **ZAHRATUL HASANAH (Bp 0810531013)** dengan judul **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN PENGHASILAN TERHADAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK**, sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini telah ditulis sesuai dengan ketentuan/pedoman penulisan yang berlaku atau telah bebas dari unsur/tindakan plagiarisme, hal ini juga sesuai dengan pernyataan keaslian skripsi dari mahasiswa yang bersangkutan.

Padang, Agustus 2012  
Dosen Pembimbing

(Drs. H. Rinaldi Munaf, MM, Ak, CPA)  
NIP: 196205041988111001

## **ABSTRACT**

*Education level, occupation, and income has a relationship with the taxpayer compliance. therefore, this study aims to determine how much the relationship between the independent variable namely the level of education (x1), work (x2) and income (x3) with the dependent variable (y) the taxpayer compliance. This research was conducted by the survey of domestic individual taxpayers, especially entrepreneurs who have been registered in Bukittinggi tax office by deploying the questionnaire prepared for the investigational taxpayer. Discussion about the relationship educational level, occupation, and income to the taxpayer compliance using correlation analysis. for the level of education has a value of F 7.005, significance 0.003. for occupation has a value of F 7.061 and significance 0,012. from these results it can be concluded that both these variables have a relationship with the taxpayer compliance. Strong relations between the two variables H1 and H2 received. For the variable income the value of F 2.210, significance 0.126. can be concluded that income variables has no relation with the taxpayer compliance.*

**Keywords:** *education level, occupation, income, taxpayer compliance.*

## **ABSTRAK**

Tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan memiliki hubungan dengan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen yaitu tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pekerjaan ( $X_2$ ), penghasilan ( $X_3$ ), dengan variabel ( $Y$ ) yaitu kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap wajib pajak dalam negeri khususnya pengusaha yang telah terdaftar di KPP Bukittinggi dengan cara menyebarkan kuesioner yang disiapkan untuk wajib pajak yang diteliti. Pembahasan mengenai hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan dengan kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan analisa korelasi. Untuk tingkat pendidikan memiliki nilai  $F$  7,005 signifikansinya 0,003. Untuk pekerjaan memiliki nilai  $F$  7,061 dan signifikansinya 0,012. Dari hasil ini dapat kita simpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan dengan kepatuhan wajib pajak, hubungan kedua variabel kuat  $H_1$  dan  $H_2$  diterima. Untuk variabel penghasilan nilai  $F$  2,210 signifikansinya 0,126 dapat disimpulkan bahwa variabel penghasilan tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan wajib pajak.

**Kata kunci:** tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, kepatuhan wajin pajak

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	.....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	.....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	.....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	.....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	.....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>xiv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian	.....	1
1.2 Perumusan Masalah	.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan	.....	6

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Perpajakan	.....	8
2.1.1 Definisi Perpajakan	.....	8
2.1.2 Fungsi Dan Karakteristik Pajak	.....	11
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak	.....	14
2.2 Wajib pajak dan Perilakunya	.....	16

2.2.1	Definisi Wajib pajak	16
2.2.2	Pengelompokan Wajib Pajak	17
2.2.3	Perilaku Wajib Pajak	18
2.3	Tingkat Sosial Ekonomi	21
2.3.1	Definisi Tingkat Sosial Ekonomi	21
2.3.2	Pendidikan	22
2.3.3	Pekerjaan	23
2.3.4	Penghasilan	24
2.4	Kepatuhan Wajib Pajak ( <i>compliance</i> )	26
2.5	Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Penghasilan Berpengaruh Dengan Kepatuhan Wajib pajak	29
2.6	Review Penelitian Terdahulu	30
2.7	Hipotesis Penelitian	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Objek Penelitian	33
3.2	Subjek penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.4	Identifikasi dan Pengukuran Variabel	34
3.5	Metode Pengumpulan Data	39
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.2	Instrumen Penelitian	39
3.5.3	Teknik Analisis Data	41

## **BAB IV ANALISIS dan PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Data .....	43
4.1.1	Cara Pengumpulan Data .....	43
4.1.2	Waktu, Tempat Penelitian, dan Jumlah Responden .....	43
4.2	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	44
4.3	Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	46
4.3.1	Deskripsi Variabel .....	46
4.3.2	Pengolahan Data dan Analisis Data .....	52
4.3.2.1	Uji Validitas dan Reabilitas .....	52
4.3.2.1	Pengujian Hipotesis .....	52
4.4	Uraian dan Analisis .....	54

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Implikasi dan Saran .....	58
5.2.1	Implikasi dan Saran Bagi Wajib pajak Pribadi .....	58
5.2.2	Implikasi dan Saran Bagi Perbaikan Institusi Perpajakan (Pemerintahan) .....	59
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	60

<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>63</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Hubungan Variabel Independen (X) dan Variabel

Dependen (Y) ..... 38

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 : Intrumen Penelitian .....	40
Tabel 4.1 : Uji Validitas KMO and Bartlett's test .....	45
Tabel 4.2 : Reliability Statistics .....	46
Tabel 4.3 : Jumlah Responden pada Tingkat Pendidikan .....	47

Tabel 4.4 : Jumlah Responden pada Pekerjaan .....	47
Tabel 4.5 : Jumlah Responden pada Penghasilan .....	48
Tabel 4.6 : Jumlah Responden pada Pendidikan .....	48
Tabel 4.7 : Jumlah Responden pada Pekerjaan .....	49
Tabel 4.8 : Jumlah Responden pada Penghasilan .....	49
Tabel 4.9 : Jumlah Responden pada Kepatuhan Wajib Pajak .....	50
Tabel 4.10 : Uji Validitas KMO and Bartlett's test .....	51
Tabel 4.11 : Reliability Statistics .....	52
Tabel 4.12 : Hasil Regresi Pendidikan .....	52
Tabel 4.13 : Hasil Regresi Pekerjaan .....	53
Tabel 4.14 : Hasil Regresi Penghasilan .....	53

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan .....	63
Lampiran 2 Output SPSS 15.0 .....	65
Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner Responden .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berlangsung terus menerus dan kesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, baik materiil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu adanya perhatian khusus mengenai pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan adalah dengan cara menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri, salah satunya adalah pajak. Oleh karena itu sektor pajak merupakan sumber penerimaan dana negara yang amat penting dalam rangka menuju pembiayaan pembangunan yang mandiri tidak tergantung pada pinjaman ataupun bantuan yang berasal dari luar negeri dan juga untuk penyelenggaraan pemerintah yang adil dan makmur sehingga tercapainya tujuan bersama.

Untuk mencapai semua itu pemerintah serius dalam menangani masalah pajak dengan memperbaiki sistem perpajakan secara terus menerus atau yang lebih dikenal dengan istilah reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan khususnya pajak penghasilan yaitu UU No. 7 Tahun 1983 yang disempurnakan menjadi UU No. 7 Tahun 1991, UU No. 10 Tahun 1994, UU No. 17 Tahun 2000 dan yang terbaru adalah UU PPh No.36 Tahun 2008. Dari penyempurnaan undang-undang perpajakan tersebut pemerintah tetap mempertahankan prinsip-prinsip perpajakan yaitu keadilan, kemudahan dan produktivitas penerimaan serta tetap memakai sistem *self assessment*. Walaupun peraturan-peraturan perundang-undangan perpajakan telah disempurnakan supaya memudahkan wajib pajak tetapi pemerintah tetap mengalami berbagai kendala. Kendala tersebut berasal dari masyarakat (wajib pajak) maupun dari pihak otoritas pajak. Kendala-kendala tersebut muncul akibat kurangnya kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak. Kendala tersebut antara lain yaitu penyalahgunaan kepercayaan yang diberikan pemerintah oleh sebagian wajib pajak untuk menyalahi pembayaran perpajakan.

*Tax Ratio* atau secara sederhana dapat digambarkan sebagai total penerimaan pajak dari rakyat dibandingkan dengan nilai transaksi ekonomi yang terjadi disuatu negara.

Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak pada prinsipnya ditempuh melalui ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Dari sisi ekstensifikasi pajak, pemerintah melakukan perubahan ketentuan peraturan perpajakan untuk memperluas cakupan subjek dan objek pajak.

Peran serta wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak berdasarkan ketentuan perpajakan sangat diharapkan. Namun, dalam kenyataannya masih dijumpai adanya tunggakan pajak sebagai akibat tidak dilunasinya utang pajak sebagaimana mestinya.

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan posisi strategis dalam peningkatan penerimaan pajak. Dengan demikian pengkajian terhadap faktor-faktor yang dapat menghubungkan kepatuhan wajib pajak sangat perlu diperhatikan. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, di dalam sistem *self assessment* yang berlaku sekarang ini mensyaratkan agar pemungutan pajak dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan yang merupakan wujud dari *law enforcement* untuk meningkatkan kepatuhan yang dapat menimbulkan aspek psikologis bagi Wajib pajak.

Richard M. Bird dan Milka Casanegara de Jantscher dalam Rosita (2006) menyatakan bahwa beberapa besarnya jurang kepatuhan (*tax gap*), yaitu selisih antara penerimaan yang sesungguhnya dengan pajak potensial dan tingkat kepatuhan dari masing-masing sektor perpajakan merupakan pengukuran yang lebih akurat atas efektifitas administrasi perpajakan.

Penyebab *tax gap* sangat terlihat pada lemahnya administrasi perpajakan. Keberhasilan pemungutan pajak hanyalah merupakan akibat semakin sempitnya *tax gap*. Upaya mengurangi kesenjangan dilakukan melalui penyempurnaan sistem administrasi perpajakan. Rendahnya *tax ratio* menunjukkan terdapatnya kesenjangan yang tajam dimana hal ini terkait erat dengan administrasi perpajakan.

Banyak faktor yang berhubungan terhadap kepatuhan wajib pajak, diantaranya yaitu tingkat sosial ekonomi (Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Penghasilan). Tingkat sosial ekonomi biasa dikenal dengan sebutan status sosial ekonomi. Status sosial yang memiliki hubungan dengan kepatuhan wajib pajak cukup banyak salah satunya adalah hubungan tingkat pendidikan wajib pajak. Jika seorang wajib

pajak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki wawasan yang terbuka akan pajak ini akan berhubungan kepada kepatuhan wajib pajak (Rosita 2006).

Wajib pajak secara naluriah menyembunyikan informasi tentang perilaku ketidakpatuhan mereka. Kondisi ini tentu saja menyulitkan riset empiris yang bertujuan menguji kepatuhan wajib pajak. Boylan dan Sprinkle (2001) dalam Rosita (2006) telah memberikan bukti penelitian mengenai keterkaitan antara kepatuhan wajib pajak dengan jenis penghasilan yang diterima (faktor ekonomi). Hasil dari penelitian Boylan dan Sprinkle (2001) dalam Rosita (2006) menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak meningkat ditunjukkan dengan peningkatan *reported income* ketika penghasilan yang mereka terima juga meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba melakukan pengujian terhadap tingkat sosial ekonomi dengan indikator pengukuran tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan wajib pajak dalam kaitannya terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Bukittinggi”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan memiliki hubungan dengan kepatuhan wajib pajak?”.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai ada atau tidaknya hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah

Hasil yang diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai salah satu masukan yang patut dipertimbangkan dalam rangka melakukan ekstensifikasi objek pajak serta reformasi administrasi perpajakan serta mengetahui perilaku-perilaku wajib pajak di Indonesia serta faktor-faktor yang memhubungkaninya.

2. Bagi wajib pajak

Membuka wawasan berfikir wajib pajak akan pentingnya meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

3. Bagi penulis

Untuk meningkatkan wawasan tentang perpajakan sebagai profesional dan akademis serta pembelajaran diri menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban Perpajakan.

4. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Memberikan pemikiran bagi ilmu akademis, khususnya dalam bidang perpajakan, baik untuk kebijakan perpajakan maupun kebijakan bisnis dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian dimasa akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi atas lima bab, masing-masing bab terbagi atas sub bab sesuai dengan kebutuhan pembahasan. Secara garis besarnya, masing-masing bab akan membahas hal berikut:

- BAB I, Menjelaskan latar belakang pemilihan topik, penjelasan secara umum mengenai masalah yang dihadapi wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, tujuan dan manfaat serta penjelasan statistika penulisan.
- BAB II, Memberikan penjelasan umum mengenai landasan teori-teori dalam perpajakan dan tingkat sosial ekonomi serta hubungannya dengan kepatuhan wajib pajak.
- BAB IV, Menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan beserta langkah-langkah yang diambil seperti metode pengumpulan data, metode analisis data dan beberapa keterbatasan yang dihadapi. Menjelaskan lokasi penelitian yang dilakukan dan besarnya populasi penelitian secara umum, penjelasan singkat mengenai populasi yang diambil dan alasan pemilihan jumlah populasi yang diambil sebagai sampel penelitian.
- BAB IV, Menjelaskan hasil studi yang dilakukan hasil kuesioner yang dikembalikan oleh para responden setelah diolah dengan menggunakan metode analisis data yang ditetapkan.
- BAB V, Merupakan kesimpulan dari penelitian yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menghasilkan saran guna perbaikan institusi dimasa selanjutnya.